BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Franchise atau waralaba bukanlah suatu industri yang baru dikenal, meskipun legalitas yuridisnya baru dikenal di Indonesia pada tahun 1997 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI No.16 Tahun 1997 tanggal 18 Juni 1997 tentang WARALABA dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 259/MPP/Kep/7/1997 tanggal 30 Juli 1997 tentang "Ketentuan Dan Tatacara Pelaksanaan Pendaftaran Usaha Waralaba".

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUST...

Para wirausaha menjadi sangat tertarik untuk terjun dalam usaha *franchise* karena berbagai alasan kelebihan yang dimilikinya. Kelebihan yang terbesar sejauh ini adalah probabilitas kesuksesannya. Data tentang kegagalan bisnis *franchise* sulit ditemukan dan dievaluasi. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesuksesan *franchise* yang prosentasenya terlalu tinggi bila dibandingkan dengan bisnis non-*franchise*.

Ada tiga tambahan alasan yang lebih spesifik yang membuat kesempatan *franchise* menjadi sangat menarik minat para wirausaha untuk ikut berbisnis di bidang ini, yaitu karena *franchise* menawarkan :

1. Pelatihan dalam berbisnis bagi para *franciseenya*.
2. Bantuan financial, *franchise* dapat mengurangi biaya untuk memulai suatu bisnis yang independent dimana kadangkala terlalu tinggi.

3. Keuntungan operasi. Operasi bisnis baru bagi *franchise* menjadi tidak terlalu sulit karena produk sudah dikenali pasar.

Franchise seperti sekeping mata uang yang mempunyai dua buah sisi. Disamping kelebihan usaha *franchise*, ada juga kekurangan dari usaha *franchise*, yang harus diperhatikan oleh para wirausaha sebelum terjun dalam *franchise*.

Pada umumnya, terdapat tiga kekurangan di dalam bentuk bisnis *franchise* yaitu :

1. Biaya yang berhubungan dengan *franchise*, pada umumnya royalti yang tinggi yang diminta oleh *franchisor*.
2. Pembatasan pengoperasian bisnis, karena harus sesuai dengan kontrak yang ditanda tangani dengan *franchisor*.
3. Hilangnya kebebasan berwirausaha, karena harus tunduk pada aturan yang dibuat *franchisor*.

Namun, dengan kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang belum kembali normal usaha *franchise* merupakan pilihan terbaik dibandingkan dengan jenis usaha lainnya. Oleh karena itu, pada saat ini usaha *franchise* banyak bermunculan di Indonesia. Sehingga sebagian besar dari *franchise* di Indonesia yang berkembang saat ini adalah *franchise* di bidang makanan, terutama fastfood.

Hal ini dipengaruhi oleh perekonomian Indonesia yang masih belum stabil. Karena masayarakat yang pada umumnya berpenghasilan relatif tidak terlalu besar hanya dapat memenuhi kebutuhan primernya saja. Sehingga pangsa pasar untuk *franchise* di bidang makanan menjadi begitu besar dan menjanjikan dibandingkan bidang yang lain apalagi makanan merupakan kebutuhan primer.

Franchise mempunyai bentuk bisnis yang unik. Karena ia berbeda dengan jenis usaha lainnya. Maka dari itu, sistem operasi dari usaha ini pun akan berbeda dengan bentuk bisnis yang lain. Terutama dalam pembagian pendapatan hasil usahanya kepada masing-masing pihak yang terlibat dalam usaha ini.

Oleh karena itu, penulis tertarik pada masalah pembagian pendapatan hasil usaha *franchise* ini. Yang akan dituangkan dalam laporan kuliah kerja praktek dengan judul **"Prosedur Pembagian Pendapatan Usaha *Franchise*"** di Rumah Makan Padang SEDERHANA (Lintau Cabang Jakarta).

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari kuliah kerja praktek ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pembagian pendapatan usaha *franchise* yang dilaksanakan di Rumah Makan Padang SEDERHANA.
2. Untuk mengetahui proses pembagian pendapatan untuk usaha *franchise*.
3. Untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima pihak-pihak yang terlibat dalam usaha *franchise*.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Dengan adanya kuliah kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Penulis dapat mengaplikasikan materi yang dipelajari di perkuliahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan daya pikir

penulis dalam pembuatan laporan. Selain itu juga, penulis dapat memperoleh pengalaman kerja dan menyesuaikan diri pada suasana lingkungan yang sebenarnya terutama berkenaan dengan disiplin.

2. Bagi perusahaan

   Perusahaan dapat berpartisispasi di dunia pendidikan dengan menerima dan melakukan bimbingan bagi mahasiswa yang melakukan kuliah kerja praktek. Serta perusahaan mendapatkan bantuan dari penulis dalam melakukan kegiatan usahanya dan memperoleh saran sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan.

3. Bagi pihak ketiga

   Laporan kuliah kerja praktek ini, diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi pembacanya dalam usaha lebih memahami masalah **"Prosedur Pembagian Pendapatan Usaha Franchise"**.

I.4 Metode Kuliah Kerja Praktek Dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan selama pelaksanaan kuliah kerja praktek ini pada Rumah Makan Padang SEDERHANA (Lintaun Cabang Jakarta) yang beralamat di jl. Buah Batu No. 251 Bandung adalah metode block release, yaitu metode pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam satu periode tertentu.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- Penelitian lapangan

  penelitian lapagan adalah suatu kegiatan untuk memperoleh data primer. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan mengenai masalah yang sedang dipelajari, melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan yaitu dengan membantu pekerjaan bagian keuangan.

- Penelitian kepustakaan

  Penelitian kepustakaan adalah suatu kegiatan untuk memperoleh dasar teoritisnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari berbagai buku, catatan kuliah, dan sebagainya agar memperoleh dasar teori dan dasar perbandingan yang cukup.

I.5 Lokasi Dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di Rumah Makan Padang SEDERHANA (Lintau Cabang Jakarta) yang berlokasi di Jln. Buah Batu No. 251 Bandung.

Adapun pelaksanaan kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut:

- Mulai kuliah kerja praktek : 1 Agustus 2003
- Selesai kuliah kerja praktek : 30 Agustus 2003